

# DAILY MARKET RECAP

01 JULI 2020

**HIGHLIGHT NEWS:**

IHSG berhasil mencatatkan penguatan tipis seiring dengan penguatan Bursa Saham Asia yang didorong optimisme pasar atas pemulihan ekonomi dari wabah virus corona. Nilai tukar rupiah terlihat berakhir terdepresiasi terhadap AS dollar. Bursa Saham Wall Street berakhir variatif ditengah keraguan investor.

Kurs USD/IDR | 14550 | Kurs EUR/USD | 1,1239 |  
IHSG per 30 JUNI 2020 | 4.905,39 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,25	2,19
FED RATE	0,25	0,10

\*JUL-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	29-Jun	30-Jun	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,16	7,15	(0,08)
Indonesia USD 10yr	2,54	2,54	0,16
US Treasury 10yr	0,62	0,66	5,30

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,3515	0,1050
1 Mth	4,5577	0,1710
3 Mth	4,6554	0,2961
6 Mth	4,8612	0,3669
1 Yr	5,0577	0,5559

Bursa Saham Dunia			
	29-Jun	30-Jun	%Change
IHSG	4.901,82	4.905,39	0,07
LQ 45	759,62	756,20	(0,45)
S&P 500 (US)	3.053,24	3.100,29	1,54
Dow Jones (US)	25.595,80	25.812,88	0,85
Hang Seng (HK)	24.301,28	24.427,19	0,52
Shanghai Comp (CN)	2.961,52	2.984,67	0,78
Nikkei 225 (JP)	21.995,04	22.288,14	1,33
DAX (DE)	12.232,12	12.310,93	0,64
FTSE 100 (UK)	6.225,77	6.169,74	(0,90)

**FX**

Sebagian besar mata uang Asia menguat pada Selasa ketika aktivitas manufaktur China melampaui ekspektasi dan memberikan tanda-tanda pemulihan dari negara dengan ekonomi terbesar kedua di dunia itu. Hal ini mampu mengimbangi kekhawatiran atas lonjakan kasus virus corona global. Namun, spot USD / IDR menunjukkan situasi yang berbeda. Seperti biasa, Bank Sentral menawarkan kurs spot di 14.190 di mana pasar diperdagangkan di atas level 14.400. Di sesi Eropa, spot naik tajam melewati level 14.500. Tampaknya arus importir menjadi sorotan kali ini, karena pemerintah memilih untuk membuka kembali perekonomian. Dekat penutupan pasar, spot mencapai 14.560 karena pasar dengan panik mencari penawaran. Spot ditutup pada 14.545-14.555. Hari ini spot dibuka di 14510 -14550.

Indeks USD sedikit melemah di akhir sesi perdagangan hari Selasa AS menyusul komentar Meneteri Keuangan Steven Mnuchin dan Ketua the Fed Jerome Powell yang bersedia berbuat lebih banyak untuk mengatasi dampak coronavirus terhadap kemerosotan ekonomi AS. Meskipun di saat yang sama penasehat kesehatan Gedung Putih Fauci menyatakan risiko lonjakan kasus virus corona di AS. Sementara itu GBP pada sesi perdagangan Asia dan Eropa kemarin sempat melemah karena data GDP yang dirilis -2,2% Q/Q. Level ini merupakan penurunan terbesarnya sejak 1979. Dari Eropa, Uni Eropa menerbitkan perkiraan awal inflasi bulan Juni, yang naik 0,3% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, lebih baik dari yang diperkirakan namun masih merupakan level terendahnya dalam 4 tahun terakhir. Data tersebut tidak dapat memberikan support penguatan EUR. Dari Australia, pasangan AUD/USD memperoleh daya tarik selama sesi Asia pasca rilis data PMI optimis dari Tiongkok. PMI Manufaktur NBS di Tiongkok di 50,9 pada bulan Juni, menunjukkan aktivitas ekonomi di sektor manufaktur berkembang pada kecepatan yang lebih kuat daripada di bulan Mei. Selain itu, IMP Non-Manufaktur naik ke 54,4 dari 53,6 di bulan Mei.

**AUD Graph**



**Pasar Obligasi**

Kurva imbal hasil semakin curam karena INDOGB tenor menengah 5 tahun hingga 10 tahun turun 5bps sementara jangka panjang naik 1-3bps. Penawaran yang masuk dalam lelang sebesar IDR 72T, dan jumlah yang diserap adalah IDR 20,5T.

**Pasar Saham**

Pada penutupan akhir bulan Juni 2020, IHSG berhasil mencatatkan penguatan tipis sebesar +0,073% dan berakhir pada level 4.905,392. Empat (4) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona hijau, dipimpin dengan penguatan pada sektor pertanian sebesar +1,23%, industri dasar meningkat sebesar +1,13% dan sektor finansial naik sebanyak +0,79%. Sisa lima (5) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona merah, sektor infrastruktur melemah -2,54%, sektor properti turun sebesar -0,77% dan sektor pertambangan melemah -0,34%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 489,10 Miliar.

Bursa Saham Asia berhasil berakhir pada zona hijau didorong dengan rilisnya data indikator ekonomi China dan Amerika Serikat yang lebih baik daripada ekspektasi pasar.

Bursa Saham Wall Street terlihat berakhir variatif, ditengah keraguan investor atas lonjakan jumlah kasus baru virus corona serta rilisnya data ekonomi yang lebih baik daripada ekspektasi pasar.

Cross Currencies			
	30-Jun-20	1-Jul-20	% Change
USD/IDR	14420	14550	0,90
EUR/IDR	16219	16353	0,83
JPY/IDR	133,88	134,98	0,82
GBP/IDR	17751	18028	1,56
CHF/IDR	15162	15371	1,38
AUD/IDR	9921	10055	1,35
NZD/IDR	9265	9402	1,48
CAD/IDR	10556	10726	1,61
HKD/IDR	1861	1877	0,90
SGD/IDR	10352	10445	0,89

Major Currencies			
	30-Jun-20	1-Jul-20	% Change
EUR/USD	1,1248	1,1239	(0,08)
USD/JPY	107,71	107,79	0,07
GBP/USD	1,2310	1,2391	0,65
USD/CHF	0,9511	0,9467	(0,46)
AUD/USD	0,6881	0,6910	0,43
NZD/USD	0,6425	0,6462	0,58
USD/CAD	1,3661	1,3565	(0,70)
USD/HKD	7,7505	7,7504	(0,00)
USD/SGD	1,3930	1,3931	0,00

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia